

## RINGKASAN

**Perbedaan Tingkat Produksi Susu Sapi Perah *Freisian Holstein (FH)* Pada Waktu Pemerasan Pagi dan Sore Hari: Studi kasus CV. Capita Farm Getasan-Semarang**, Andri Siswo Utomo, NIM C31160609, Tahun 2019 40 hlm, Produksi ternak, Politeknik Negeri Jember, Ir. Achmad Marzuki, M.P (Dosen Pembimbing)

Salah satu komoditas yang menyediakan protein hewani adalah susu. Susu mengandung zat gizi bernilai tinggi yang dibutuhkan bagi kehidupan masyarakat dari segala lapisan umur untuk menjaga pertumbuhan, kesehatan, dan kecerdasan berpikir. Berdasarkan data Kemenperin, perkembangan ekspor dan impor produk olahan susu tahun 2011-2013 adalah sebagai berikut. Pada 2011, ekspor produk olahan susu mencapai 43.486 ton atau setara US\$83,582 miliar. Tahun 2012, ekspor produk olahan susu mencapai 48.319 ton (US\$80,144 miliar). Pada 2013, ekspor produk olahan susu mencapai 51.433 ton (US\$79,871 miliar). Impor produk olahan susu pada tahun 2011-2013 adalah sebagai berikut. Pada 2011, impor mencapai 65.388 ton (US\$243,407 miliar). Tahun 2012, impor sebesar 144.235 ton (US\$387,196 miliar). Pada 2013, impor mencapai 144.285 ton (US\$385,633 miliar).

Studi ini bertujuan Untuk mengetahui Perbedaan produksi susu hasil pemerasan pagi dan sore hari. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober sampai 31 Oktober 2018 di CV. Capita Farm Getasan –Semarang. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat perbedaan produksi sapi hasil pemerasan pagi dan sore hari pada bulan Oktober.

Hasil studi yang dilakukan yaitu dengan interval pemerasan yang sama yaitu 12 jam produksi susu akan lebih banyak pada produksi susu di pagi hari dengan Rata-rata selisih harian antara produksi susu hasil pemerasan pagi dan sore hari 1 liter/ekor/ hari. Perbedaan produksi susu pemerasan pagi dan sore hari dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal berupa kondisi fisiologis, estrus, tingkat laktasi, bangsa, kebuntingan, estrus, interval beranak dan umur dan faktor eksternal antara lain lingkungan nutrisional, klimatologis dan manajerial.